

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan. Adapun menurut A. Abdurahman (2001) dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan, “bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain.

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dengan berbagai fasilitas yang akan diberikan. Maka untuk tercapainya kegiatan penghimpunan dana atau *funding* tersebut pihak bank memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bagi hasil, hadiah dan pelayanan yang baik.

Berkembangnya perekonomian islam di zaman modern ini cukup unik. Perekonomian islam lahir berdasarkan dua faktor, pertama lahir berdasarkan ajaran agama yang melarang adanya riba dan menganjurkan sadaqah. Kedua timbulnya surplus dana dari negara – negara muslim penghasil dan pengeksport minyak dari Timur Tengah. Perkembangan perekonomian islam di Indonesia ditandai dengan lahirnya Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan amandemen atas Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, maka sejak itu di Indonesia dikenal dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional. Perbankan syariah lebih menekankan adanya sifat ta’awun (tolong-menolong dalam suka duka atau kemitraan) sehingga ada prinsip bagi hasil yang dikenal dengan nama “*profit and lose sharing*” atau “mudharabah” dan juga ada pinjaman kebajikan sosial bagi nasabah yang sangat lemah dengan bentuk pembiayaan atau “qordlul hasan” yaitu pinjaman dimana nasabah tidak dibebani sesuatu apapun kecuali hanya mengembalikan pokoknya.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif kepada setiap orang yang ingin menyimpan dananya pada bank, namun khawatir akan adanya riba yang jelas tidak diperbolehkan dalam islam. Karena sistem perbankan syariah saling menguntungkan kedua belah pihak baik nasabah ataupun bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan berbagai macam produk serta layanan jasa perbankan yang sesuai dengan syariat islam, perbankan syariah

menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh masyarakat. Peluang diatas menjadikan adanya persaingan ketat antara bank-bank syariah di Indonesia dengan saling menunjukkan keunggulan produk dan pelayanan jasa yang baik (*service excelent*) serta meningkatkan kredibilitas dari bank itu sendiri. Salah satu bank syariah dengan kredibilitas tinggi adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah Cabang Darmo Surabaya. Berbagai macam produk dana dan pelayanan jasa unggulan diberikan Bank Jatim Syariah kepada calon nasabah. Salah satu bentuk produk yang ditawarkan kepada calon nasabah apabila ingin menyimpan dananya adalah dalam bentuk Deposito, yang pada Bank Jatim Syariah dinamakan Deposito Barokah.

Deposito Barokah adalah jenis simpanan (*mudharabah muhlaqah*) dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan (nasabah) dengan pihak bank. Deposito Barokah memiliki jangka waktu tertentu yang umumnya adalah satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan. Deposito Barokah sendiri termasuk ke dalam golongan simpanan dana mahal karena bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada deposan (nasabah) relatif tinggi dibandingkan dengan produk dana lainnya seperti Tabungan Barokah, Tabungan Haji Amanah, Tabunganku iB, serta Giro Amanah. Dengan bagi hasil yang relatif tinggi diharapkan Deposito Barokah menjadi produk dana yang banyak diminati oleh masyarakat. Khususnya masyarakat yang ingin menyimpan dananya dalam jumlah yang relatif besar.

Banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui bagaimana cara menempatkan dana dalam jumlah besar atau produk dana apakah yang tepat untuk

menyimpan dana mereka, untuk itu di dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul “**Prosedur Pelaksanaan Deposito Barokah Pada PT. Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya**” karena penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana persyaratan dalam pembukaan hingga proses pencairan dari Deposito Barokah, bagaimana sistem nisbah bagi hasil dari Deposito Barokah, serta hambatan - hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan Deposito Barokah Pada PT. Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul ini, maka penulis akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut sebagai berikut :

Prosedur

Adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Pelaksanaan

Adalah kegiatan yang harus atau akan dilakukan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Deposito Barokah

Jenis simpanan (mudharabah muhlaqah) dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan (nasabah) dengan pihak bank.

Pada

Adalah sebuah kata penghubung yang menyatakan tempat

Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya :

Adalah Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan dan berada di wilayah Surabaya Pusat yang merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data - data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut ini ada beberapa rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian, diantaranya :

1. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan dan pencairan Deposito Barokah ?
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Barokah ?
3. Bagaimana cara perpanjangan Deposito Barokah ?
4. Apa saja kelebihan yang ditawarkan dari Deposito Barokah ?
5. Bagaimana perhitungan bagi hasil antara bank dengan nasabah pada Deposito Barokah ?
6. Apa saja hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah ?
7. Bagaimana penyelesaian terhadap hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan dan pencairan Deposito Barokah.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
3. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
4. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah pada Deposito Barokah.
5. Untuk mengetahui kelebihan dan hadiah yang ditawarkan dari Deposito Barokah.
6. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.
7. Untuk mengetahui penyelesaian terhadap hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diperoleh penulis terkait dengan prosedur pembukaan Deposito Barokah di Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya adalah sebagai berikut :

Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai :

1. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan dan pencairan Deposito Barokah.

2. Prosedur pembukaan dan prosedur pencairan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
3. Prosedur perpanjangan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
4. Perhitungan bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah pada Deposito Barokah.
5. Kelebihan dan hadiah yang ditawarkan dari Deposito Barokah.
6. Hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.
7. Penyelesaian terhadap hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.

Bagi Bank Jatim Syariah Cabang Darmo

Sebagai media dalam memberikan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap nasabah, serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu memasarkan produk bank yang ditawarkan oleh bank Jatim Syariah Cabang Darmo.

Bagi Pembaca

Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang prosedur pembukaan Deposito Barokah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Lingkup Pembahasan

Agar pembahasannya tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi lingkup pembahasannya sesuai judul diatas yakni sebagai berikut :

1. Prosedur pembukaan hingga pencairan Deposito Barokah.
2. Pelaksanaan dari Deposito Barokah.
3. Prosedur perpanjangan Deposito Barokah.
4. Kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari Deposito Barokah.
5. Perhitungan bagi hasil antara pihak Bank dengan nasabah.
6. Hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.
7. Penyelesaian dari hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Yaitu metode dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pada bagian *Customer Service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi tugas akhir ini.

2. Memanfaatkan Data Sekunder

Merupakan metode dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari data-data, catatan, laporan terkait yang berasal dari Bank Jatim Syariah dan Perpustakaan STIE Perbanas.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-litaratur yang diharapkan dapat mendukung penyusunan tugas akhir ini.

1.6.3 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang pengertian Bank, fungsi Bank, tujuan Bank, jenis-jenis Bank, kegiatan Bank, pengertian Bank Syariah, fungsi Bank Syariah, kegiatan usaha Bank Syariah, akad yang digunakan pada bank syariah, pengertian Deposito secara umum, pengertian Deposito Barokah, perhitungan Deposito Barokah, manfaat Deposito Barokah.

BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah umum berdirinya Bank Jatim Syariah, visi dan misi Bank, struktur organisasi Bank, *Job Description*, dan jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh Bank Jatim Syariah.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam mengenai persyaratan pembukaan hingga penutupan, prosedur pembukaan dan pencairan

deposito barokah, cara perpanjangan, perhitungan bagi hasil, kelebihan deposito barokah, Hambatan yang terjadi, serta penyelesaian yang dilakukan pihak bank.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat disimpulkan oleh penulis mengenai prosedur pelaksanaan deposito barokah pada Bank Jatim Syariah dan memberikan saran yang berguna bagi Bank tersebut.